



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Sekolah SMPN1 Kabaruan

SMPN1 Kabaruan tercatat sebagai salah satu sekolah yang paling lama di Kabupaten Talaud yang mencetak banyak alumni – alumni yang berhasil di luar sana. Berdirinya SMPN1 Kabaruan dilandasi dengan motivasi dan semangat yang tinggi dari seluruh masyarakat pulau Kabaruan, untuk memiliki sekolah yang setingkat lebih tinggi dari Sekolah Dasar.



Gambar 2. 1 Logo Sekolah dan Logo Kabupaten Kepulauan Talaud, Sulawesi Utara

Motivasi ini bertumbuh dengan pesat dan kuat, karena melihat betapa menderitanya anak – anak yang rata – rata berusia 11 tahun sudah harus menyeberang dan tinggal terpisah dari orang tua mereka untuk sekolah. Sebagaimana di ketahui bahwa Kabupaten Kepulauan Talaud terdiri dari pulau – pulau yang rata – rata jaraknya kurang lebih 3-10 mil, dan saat itu hanya ada 2 buah sekolah yang beroperasi saat itu yakni SMPN Lirung di pulau Salibabu dan SMPN Beo di pulau Karakelang.



Gambar 2. 2 Foto sekolah SMPN1 Kabaruan

Sehingga pada Tahun 1961, Bapak Gustaf A.Ulaen, Alm.Bapak Son Manora, Alm.Bapak Aries Taasiringan dan kawan – kawannya mendirikan SMP 45 Bulude yang berstatus swasta dengan menggiring semua siswa SMP baik dari SMP Lirung maupun SMP Beo. Sehingga walaupun masih baru didirikan namun ruang kelasnya sudah lengkap mulai dari kelas I sampe kelas III. Namun, diakhir tahun ajaran 1961 / 1962, harus menelan pil pahit dari 32 orang siswa kelas III yang melaksanakan ujian akhir di SMP Lirung dinyatakan lulus hanya 1 orang. Perjuangan tidak berhenti sampai disitu, para siswa yang tidak lulus (31 orang) mengulang kembali sehingga pada tahun ajaran 1962 / 1963 siswa kelas III, peserta ujian nasional menjadi 71 orang dan yang lulus 40 orang



Gambar 2. 3 Gedung tata usaha SMPN1 Kabaruan



Gambar 2. 4 Guru – guru SMPN1 Kabaruan

Kegiatan belajar dan mengajar terus berlangsung dengan baik, dan perjuangan seluruh masyarakat pulau Kabaruan dibawah koordinasi 10 kepala desa sewilayah Kecamatan Kabaruan tak henti – hentinya menyuarkan permohonan untuk mendapatkan 1 unit SMP Negeri. Selang 2 tahun kemudian yaitu pada awal tahun 1964, permohonan pun dijawab dan disetujui dengan status kelas jauh menjadi SMPN Lirung dengan kelas jauh di Mangaran dengan pemimpinnya Bapak Spener A.Tatura BA. Ditandai dengan pemindahan dari Bulude ke Mangaran. Bersama dengan POMG (persatuan orang tua murid dan guru) dibawah pimpinan Bapak Spener A.Tatura BA, dibangunlah prasarana belajar dari kayu berdingkan bambu dengan atap daun rumbia.



Gambar 2. 5 Ruang kelas SMPN1 Kabaruan

Terjadi perpindahan lokasi dikarenakan tempat yang sebelumnya merupakan lokasi yang sementara. Sampai pada tanggal 1 April 1978 saat ditunggalkan SMP ini menjadi SMPN yang berdiri sendiri telah mengalami 4 kali perpidahan mutasi lokasi. Maka terhitung 1 April 1978

SMPN Lirung kelas jauh di Mangaran berubah status menjadi SMPN Kabaruan di Mangaran dengan kepala sekolah Jantje Tampi. Riwayat kepemimpinan SMPN Kabaruan.

1. Jantje Tampi : Tahun 1978 / tahun 1992
2. D.M Tinihada : Tahun 1992 / tahun 1996
3. J.Mangole : Tahun 1996 / tahun 2000
4. Drs.J.Bungkune : Tahun 2000 / 2002
5. E,Uada : Tahun 2002 / 2009
6. Drs. J.Nasedum : Tahun 2009 / Sekarang



Gambar 2. 6 Ruang kelas SMPN1 Kabaruan



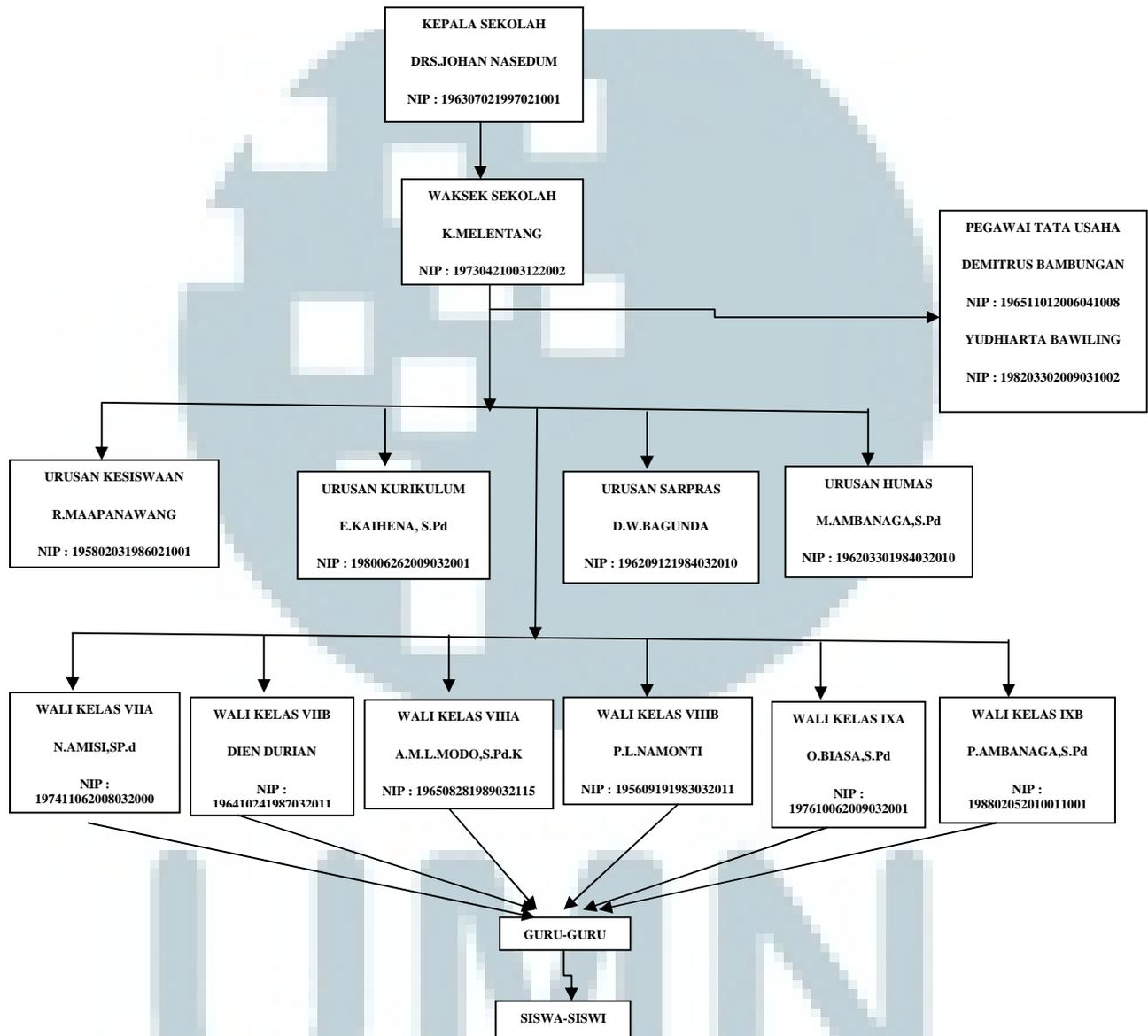
Gambar 2. 7 Tata Usaha SMPN1 Kabaruan

2.2 Struktur Organisasi Sekolah SMPN1 Kabaruan

Struktur organisasi merupakan komponen dari bagian – bagian dan posisi dari suatu organisasi yang saling berhubungan. Hubungan setiap komponen yang terstruktur dilakukan ntuk mencapai suatu sasaran yang efektif. Jika komponennya baik dapat berdampak pada komponen yang lainnya dan organisasi tersebut.

Berikut ini merupakan Struktur organisasi dari Sekolah SMPN Kabaruan sebagai berikut

2.1 Struktur Bagan Organisasi Sekolah SMPN1 Kabaruan



2.3 Fungsi dan tugas Sekolah

a. Kepala Sekolah

Adapun tugas dari kepala sekolah adalah :

- *Leader* / pemimpin
- *Motivator*
- *Supervisor*
- *Administrator*
- *Inovator*
- *Educator* / pendidik

b. Wakil kepala sekolah

Tugas dari wakil kepala sekolah dalam membantu kepala sekolah yaitu :

- Pengorganisasian
- Melaksanakan perencanaan, membuat kegiatan program serta pelaksanaan program
- Pengelolaan

c. Waksek kurikulum

- Merencanakan dan melaksanakan kalender akademik
- Mengatur pembagian tugas dari guru dan jadwal
- Mengatur kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler
- Mengatur program pelaksanaan penilaian dan kriteria kenaikan kelas
- Mengatur program pelaksanaan pengayaan dan *remidial*
- Pemutasian siswa dan siswi
- Melakukan supervise administrasi
- Mengusun laporan

d. Wakasek Kemasyarakatan

- Menyusun dan merencanakan hubungan komite sekolah dan program komite sekolah
- Membina hubungan dengan masyarakat
- Merencanakan hasil kegiatan dengan komite sekolah dan masyarakat

- Menyusun laporan

e. Sekretaris Sekolah

- Mengatur administrasi sekolah
- Mengatur hasil keputusan rapat sekolah
- Mengatur pelaksanaan bimbingan dan konseling
- Mengatur program osis
- Membuat laporan bulanan dan tahunan sebagai rekapitulasi
- Membuat laporan kerja

f. Bendahara Sekolah

- Merencanakan proses pengadaan sarana prasarana sekolah
- Mengatur keuangan sekolah
- Mengatur keuangan komite sekolah
- Membuat laporan keuangan

g. Komite Sekolah

- Penghubung antar sekolah dan orang tua siswa
- Sebagai penyalur aspirasi orang tua siswa
- Sebagai pemberi saran dan kritik untuk kemajuan sekolah

h. Staff IT

- Sebagai administrator sekolah
- Membantu kepala sekolah dalam pembuatan berbagai laporan mengenai sekolah
- Bertugas dalam menangani sertifikasi sekolah dan beasiswa